

Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Net Profit Margin (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2023)

Cut Hamdiah*

Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas Serambi Mekkah

Maksalmina

Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas Serambi Mekkah

*Corresponding Author: cut.hamdiah@serambimekkah.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *Net Profit Margi* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Populasi dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan, yang diperoleh dengan teknik *Purposive Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Dengan hasil penelitiannya, menunjukkan berpengaruh secara simultan dari perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *Net Profit Margin* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Namun secara parsial hanya variabel perputaran kas yang berpengaruh positif terhadap *Net Profit Margin* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Sedangkan perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh negatif terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah sebesar 51,9%, yang dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,519. Dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 26,9%, yang dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,269. Sedangkan sisanya sebesar 73,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci:

Perputaran Kas;
Perputaran Piutang;
Perputaran Pesediaan; *Net Profit Margin*.

Sitasi: Cut Hamdiah, Maksalmina (2024). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Net Profit Margin (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2023). *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Syariah*, 2(1), 25-32. Doi: 10.32672/jams.v2i1.3365

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan produk. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdiri dari tiga sektor yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi. Perusahaan yang menjadi tujuan penelitian ini adalah perusahaan industri barang konsumsi yang bergerak dibidang industri makanan dan minuman.

Sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu yang dapat bertahan ditengah kondisi perekonomian Indonesia dan signifikan oleh dampak krisis global, selain itu tingkat konsumsi masyarakat terhadap barang yang dihasilkan dalam industri tersebut sudah menjadi kebutuhan dan relatif tidak berubah, baik kondisi perekonomian mambaik maupun memburuk. Untuk itu perusahaan harus mampu memanfaatkan peluang dalam hal meningkatkan laba dengan menekankan produktifitas yang bermutu dan berdaya saing tinggi baik lokal maupun global.

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu priode tertentu. Dunia (2008:310) profitabilitas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, memfokuskan terutama pada hubungan antara hasil usaha dalam laporan

rugi/laba dan sumber daya perusahaan yang tersedia sebagaimana dilaporkan dalam neraca. Semakin baik rasio profitabilitas semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Menurut Gumanti (2011:114) *Net Profit Margin* adalah rasio yang menunjukkan pencapaian laba atas per Rupiah penjualan yang dihitung dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan penjualan yang dihasilkan.

Semakin besar *Net Profit Margin*, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan *Investor* untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Hubungan antara laba bersih dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu resiko.

Namun demikian *Net Profit Margin*, sering digunakan untuk menentukan mana perusahaan yang dengan pendapatan tertentu berhasil menghasilkan laba bersih maksimal. Perusahaan seperti ini lebih efisien operasionalnya ketimbang perusahaan lain. perlu dicatat bahwa membandingkan rasio NPM suatu perusahaan dengan perusahaan lain haruslah dilakukan dalam satu sektor yang sama. Mengingat NPM antara sektor yang satu dengan sektor lainnya jelas sangat berbeda. Adapun yang mempengaruhi *Net Profit Margin* dalam penelitian ini adalah rasio perputaran kas.

Kas merupakan aktiva yang paling likuid untuk memenuhi kebutuhan perusahaan, semakin besar kas yang ada dalam perusahaan berarti makin tinggi likuiditasnya. Ini berarti bahwa perusahaan mempunyai resiko yang lebih kecil untuk tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya. ini tidak berarti bahwa perusahaan harus mempertahankan persediaan kas yang sangat besar, karena makin besar kas yang tersedia berarti banyaknya uang yang menganggur sehingga akan memperkecil rasio perputaran kas perusahaan.

Namun suatu perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi karena adanya kas dalam jumlah besar berarti tingkat perputaran kas (*cash turn over*) tersebut rendah dan mencerminkan adanya kelebihan kas. Sebaliknya apabila jumlah kas relatif kecil berarti perputaran kas tinggi sehingga perusahaan akan atau dapat berada dalam keadaan illikuid. Menurut Kasmir (2013:140-141) rasio perputaran kas (*cash turn over*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Perputaran piutang (*receivable turn over*) bagi perusahaan sangatlah penting untuk diketahui karena makin tinggi perputaran piutang, maka piutang yang dapat ditagih oleh perusahaan makin banyak. Sehingga akan memperkecil adanya piutang yang tak tertagih dan memperlancar arus kas. Selain itu dengan adanya perputaran piutang maka akan dapat diketahui bagaimana kinerja bagian marketing dalam hal mencari pelanggan yang potensial membeli juga potensial membayar piutangnya.

Adapun semakin tinggi tingkat perputaran piutang maka semakin cepat pula menjadi kas dan apabila piutang telah menjadi kas berarti kas dapat digunakan kembali dalam operasional perusahaan serta resiko kerugian piutang dapat diminimalkan. Sebaliknya, apabila tingkat perputaran piutang rendah, maka akan terjadi kelebihan piutang dan perusahaan akan mengalami keadaan illikuid. Menurut Sartono (2010:119) menyatakan bahwa semakin cepat periode berputarnya piutang menunjukkan semakin cepat penjualan kredit dapat menjadi kas.

Perputaran persediaan (*inventory turn over*) merupakan berapa kali persediaan akan berputar dan kembali lagi. Perputaran persediaan merupakan aktivitas perusahaan yang jelas diperlukan dan diperhitungkan, karena dapat mengetahui efisiensi biaya untuk mengurangi kas atas persediaan berlebih, juga berguna untuk memperoleh laba yang besar.

Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Net Profit Margin (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2023)

Namun Apabila semakin tinggi perputaran persediaan akan memperkecil resiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, disamping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut. Sebuah perusahaan harus menyimpan persediaan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pelanggannya. Kegagalan untuk melakukan hal ini bisa mengakibatkan hilangnya penjualan. Di sisi lain, terlalu banyak menyimpan persediaan akan mengurangi solvensi (kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang) karena tertimbunnya sejumlah dana yang semestinya dapat digunakan untuk keperluan lain yang dibutuhkan.

Menurut Moeljadi (2006:50) rasio perputaran persediaan (*inventory turnover*) digunakan untuk mengukur perjalanan persediaan sampai kembali menjadi uang kas. Rasio perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam suatu priode. Apabila rasio yang diperoleh tinggi, ini menunjukkan perusahaan bekerja secara efesien dan likuid persediaan semakin baik.

Alasan pemilihan Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI karena sektor ini bisa bertahan dalam terjangan krisis global, sehingga menarik minat investor dalam menanamkan modalnya. Selain itu salah satu barang kebutuhan konsumsi yang paling penting adalah makanan dan minuman yang merupakan salah satu penyector pajak besar di Indonesia.

Fenomena yang terjadi, setiap perusahaan ingin memperoleh laba bersih atas penjualan setiap tahunnya terus-menerus meningkat namun di akhir periode akuntansi perusahaan menghadapi beban pengeluaran yang berbeda-beda sehingga berdampak pada laba yang dicapai. Berdasarkan uraian latar belakang masalah sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Apakah Perputaran Kas berpengaruh terhadap *Net Profit Margi* pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
3. Apakah Perputaran Piutang berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2019-2023.
4. Apakah Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2019-2023.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada kurun waktu 2019-2023. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Purposive Sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode *Purposive Sampling* merupakan motode pengambilan sampel yang didasarkan pada beberapa pertimbangan atau kriteria tertentu (Sekaran, 2006:136). Kriteria sampel yang akan diteliti adalah :

1. Perusahaan Makanan dan Minuman yang konsisten *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada kurun waktu penelitian selama 5 (lima) tahun (periode 2019-2023).
2. Perusahaan Makanan dan Minuman yang tidak rutin mempublikasikan laporan keuangan pada kurun waktu penelitian selama 5 (lima) tahun (periode 2019-2023).

Berdasarkan kriteria tersebut, maka jumlah populasi dalam penelitian ini seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Kriteria Populasi Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Makanan dan Minuman yang konsisten <i>go public</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada kurun waktu penelitian (periode 2019-2023).	13
2	Perusahaan Makanan dan Minuman yang tidak rutin mempublikasikan laporan keuangan pada kurun waktu penelitian (periode 2019-2023).	(3)
3	Perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian.	10

Sumber : www.idx.co.id (data diolah, 2023)

Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka. Data Sekunder dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Dan juga diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dimasukkan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat dengan masalah yang dibahas. Metode pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan

Metode yang dilakukan dengan mempelajari teori-teori dan konsep-konsep yang sehubungan dengan masalah yang diteliti penulis pada buku-buku, jurnal. Guna untuk memperoleh landasan *Teoritis* yang memadai untuk melakukan pembahasan.

2. Mengakses Web dan Situs-situs Terkait

Metode ini digunakan untuk mencari informasi terkait dengan masalah yang diteliti.

Metode Analisis Data

Metode analisis dalam perusahaan ini digunakan regresi linier berganda, maka persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y : *Net Profit Margi*

α : Konstanta

X_1 : Perputaran Kas

X_2 : Perputaran Piutang

X_3 : Perputaran Persediaan

$\beta_1 - \beta_3$: Koefisien Regresi Variabel

ϵ : Standar Error

Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Uji Secara Bersama-sama

Dalam uji secara bersama-sama dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

H_{01} : Jika $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Net Profit Margin (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2023)

H_{a1}: Jika $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \neq 0$, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

2. Uji Secara Parsial

Dalam uji secara parsial dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

H₀₂ : Jika $\beta_1 = 0$, maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Artinya Perputaran Kas tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

H_{a2} : Jika $\beta_1 \neq 0$, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya Perputaran Kas berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

H₀₃ : Jika $\beta_2 = 0$, maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Artinya Perputaran Piutang tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

H_{a3} : Jika $\beta_2 \neq 0$, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya Perputaran Piutang berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

H₀₄ : Jika $\beta_3 = 0$, maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Artinya Perputaran Persediaan tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

H_{a4} : Jika $\beta_3 \neq 0$, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji pengaruh antara variable independen (Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan) dengan variable dependen (*Net Profit Margin*) digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 22 dan hasilnya seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2
Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.563	4.026		5.853	.000
Perputaran Kas	.055	.018	.396	3.106	.003
Perputaran Piutang	-1.010	.430	-.303	-2.350	.023
Perputaran Persediaan	-.086	.164	-.068	-.524	.603

a. Dependent Variable: net profit margin

Sumber : output SPSS 22 (data diolah, 2023)

Berdasarkan Tabel 2 dapat diformulasikan persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = 23,563 + 0,055X_1 - 1,010X_2 - 0,086X_3 + \epsilon$$

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Untuk melihat hubungan dan pengaruh antara variable independen (Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan) dengan variabel dependen (*Net Profit Margin*) berdasarkan korelasi dan determinasi dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3
Koefisien Korelasi dan Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.519 ^a	.269	.221	8.178

a. Predictors: (Constant), perputaran persediaan, perputaran piutang, perputaran kas

Sumber : output SPSS 22 (data diolah, 2023)

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan diatas, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Uji secara bersama-sama.

$H_1: \beta_1 = 0,055, \beta_2 = -1,010 \text{ dan } \beta_3 = -0,086$, maka $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \neq 0$. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis nul (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya bahwa Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

2. Uji secara parsial

$H_2: \beta_1 = 0,055$, maka $\beta_1 \neq 0$. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis nul (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya bahwa perputaran kas berpengaruh positif terhadap *Net Profit Margin* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

$H_3: \beta_2 = -1,010$, maka $\beta_2 \neq 0$. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis nul (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya bahwa perputaran piutang berpengaruh negatif terhadap *Net Profit Margin* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

$H_4: \beta_3 = -0,086$, maka $\beta_3 \neq 0$. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis nul (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya bahwa perputaran persediaan berpengaruh negatif terhadap *Net Profit Margin* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Nilai konstanta ^(a) sebesar 23,563. Artinya bahwa besarnya *Net Profit Margin* adalah 23,563 jika nilai Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan adalah tidak ada.

Perputaran Kas berpengaruh positif terhadap *Net Profit Margin*. Nilai pengaruhnya sebesar 0,055 artinya apabila terjadi Perputaran Kas sebagai satu-satuan, maka ada yang mempengaruhi *Net Profit Margin*. Jadi setiap meningkatnya Perputaran Kas 0,055(5,5%), dapat meningkatkan *Net Profit Margin* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

Perputaran Piutang berpengaruh negatif terhadap *Net Profit Margin*. Nilai pengaruhnya sebesar -1,010 artinya apabila terjadi Perputaran Piutang sebagai satu-satuan, maka ada pengaruh negatif terhadap *Net Profit Margin*. Jadi setiap meningkatnya Perputaran Piutang sebesar -1,010(-

Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Net Profit Margin (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2023)

101%), dapat menurunkan *Net Profit Margin* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

Perputaran Persediaan berpengaruh negatif terhadap *Net Profit Margin*. Nilai pengaruhnya sebesar -0,086 artinya apabila terjadi Perputaran Persediaan sebagai satu-satuan, maka ada pengaruh negatif terhadap *Net Profit Margin*. Jadi setiap meningkatnya Perputaran Persediaan sebesar -0,086(-8,6%), dapat menurunkan *Net Profit Margin* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,519(51,9%) menunjukkan bahwa korelasi antara variabel dependen (*Net Profit Margin*) dengan variabel independen (Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan) adalah kuat. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,269 dapat diartikan bahwa 26,9% *Net Profit Margin* dipengaruhi oleh Perputaran kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan. Sedangkan sisanya sebesar 89,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Perputaran kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Perputaran kas berpengaruh positif terhadap *Net Profit Margin* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Perputaran piutang berpengaruh negatif terhadap *Net Profit Margin* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Perputaran persediaan berpengaruh negatif terhadap *Net Profit Margin* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,519(51,9%) menunjukkan bahwa korelasi antara variabel dependen (*Net Profit Margin*) dengan variabel independen (Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan) adalah kuat. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,269 dapat diartikan bahwa 26,9% *Net Profit Margin* dipengaruhi oleh Perputaran kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan. Sedangkan sisanya sebesar 73,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandri, M. Benny. 2008. **Manajemen Keuangan Bisnis**. Bandung: Alfabeta.
- Agizha. 2014. *Pengaruh periode perputaran kas, periode perputaran piutang, periode perputaran persediaan dan periode hutang usaha terhadap profitabilitas*. **Jurnal**.
- Bastian, Indra dan Suhardjono. 2006. **Akuntansi Perbankan**. Jakarta: Salemba Empat. Edisi satu.
- Dewi, Noratika. 2013. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran kas dan Perputaran Persediaan Terhadap NPM Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013*. **Jurnal**.
- Dunia, F. A. 2008. **Pengantar Akuntansi**. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Edisi ketiga.
- Gumantir, Tatang Ary. 2011. **Manajemen Investasi : Konsep, Teori Dan Aplikasi**. Edisi Pertama. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. **Analisis Kritis atas Laporan Keuangan**. Jakarta. Rajawali Pers.
- Harmono. 2009. **Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)**. Jakarta. Bumi Aksara.
- Husnan, Saud. 2004. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Kasmir. 2008. **Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya**. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada. Edisi Revisi 2008.

- Kasmir. 2011. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2013. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- K.R, S., & Wild, J. J. 2010. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta : Salemba Empat.
- Martono. 2010. **Akuntansi Keuangan Menengah**. Yogyakarta. Edisi Kesatu. Cetakan Kesatu. Badan Penelitian Fakultas Ekonomi.
- Marzan. 2015. *Pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas*. **Skripsi**. Program pasca sarjana. Universitas Serambi Mekkah
- Menuh, Ni Nyoman. 2008. *Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Negeri Kamadhuk RSUP Sanglah Denpasar*. **Jurnal Forum Manajemen**, Vol. 6, No. 1, hal. 86 – 96.
- Moeljadi. 2006. **Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif**. Malag : Bayumedia Publishing. Jilid 1.
- Munawir S. 2007. **Analisa Laporan Keuangan**. Yogyakarta. Liberty.
- Munawir S. 2010. **Analisa Laporan Keuangan**. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada. Cetakan Kelima.
- Noratika. 2014. *Pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap net profit margin*. **Jurnal**.
- Raharjaputra. 2009. **Buku Panduan Praktis : Manajemen Keuangan dan Akuntansi Untuk Eksekutif Perusahaan**. Jakarta : Salemba Empat.
- Rahma, Aulia. 2011. *Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan*. **Jurnal Ekonomi**.
- Riyanto, Bambang. 2001. **Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan**. Yogyakarta. Edisi Keempat. Cetakan Ketujuh. BPFE.
- Riyanto, Bambang. 2008. **Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan**. Yogyakarta. BPFE.
- Rudianto, 2009. **Pengantar Akuntansi : Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan**. Jakarta : Erlangga.
- Sartono, Agus. 2010. **Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi**. Yogyakarta. BPFE. Edisi Keempat.
- Sartono, Agus. 2011. **Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi**. Yogyakarta. BPFE. Edisi Kelima.
- Sawir, Agnes. 2001. **Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan**. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sekaran, Uma. 2006. **Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)**. Jakarta. Edisi empat buku 1. Salemba Empat
- Sutrisno. 2009. **Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi**. Yogyakarta : EKONISIA.
- Syamsuddin. 2001. **Manajemen Keuangan Perusahaan**. Jakarta: Bina Graha.
- Syamsudin, Lukman. 2004. **Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan)**. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- www.idx.co.id.